

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang atau era reformasi seperti ini pemerintahan di setiap negara maju dan berkembang, memiliki tujuan untuk menunjukkan kualitas yang semakin membaik di setiap tahunnya.

Hal ini dikarenakan dalam setiap negara membutuhkan adanya pemerintahan yang baik dan mampu mengatasi tugas negara. Dalam perkembangan dunia yang sangat pesat ini di setiap negara salah satunya termasuk Indonesia sangat memperhatikan hal tersebut sehingga akan menunjukkan bagaimana negara akan baik dalam pemerintahannya sebagaimana diamanatkan.

Kebutuhan yang paling mendasar dalam pemenuhan kebutuhan program setiap institusi atau unit kegiatan adalah ketersediaan anggaran yang kemudian disalurkan pada setiap sisi program yang disediakan atau program yang direncanakan. Pengelolaan keuangan daerah sebagai salah satu cara pemerintah daerah untuk mengelola keuangan mulai dari perencanaan, penatausahaan/akuntansi, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Kesuksesan suatu otonomidaerah tidak lepas dari peran pemerintah dalam mengelola keuangan. Melalui pengelolaan keuangan daerah, pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui kemampuan anggaran daerah dalam membiayai belanja daerah, serta menunjukkan bahwa uang/dana publik telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efisien.

Anggaran merupakan rencana kegiatan yang di persentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai

pendapatan, belanja dan aktivitas Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang.

Perekonomian merupakan sebuah interaksi yang berlaku di mana saja, bahkan dalam kehidupan sehari-hari pun terdapat kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian. Selain pada ruang lingkup masyarakat perekonomian ini juga terdapat pada sebuah organisasi atau instansi pemerintah, khususnya di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Efektifitas menjadi salah satu tolak ukur terhadap pencapaian pemerintahan daerah akan seluruh sasaran yang di programkan dan di targetkan, apakah terlaksana dengan baik atau tidak. Menurut Mahmudi (2011:22), Efektivitas merupakan suatu hubungan antara pengeluaran dengan tujuan maupun sasaran yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif suatu organisasi, program, atau kegiatan.

Efisiensi merupakan hasil dari sebuah pekerjaan dengan sedikit sumber daya berupa dana, tenaga dan waktu. Dalam hal ini berarti semakin sedikit sumber daya atau dana yang di gunakan dalam suatu usaha atau proses, maka akan di katakan semakin efisien. Efisiensi dan Efektivitas sangat penting dalam pengukuran suatu perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya.

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang berisi atau menggambarkan posisi keuangan dari berbagai transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi.

Penyajian laporan keuangan ini dapat menunjukkan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu pemerintah sebagai acuan untuk menganalisis laporan keuangan suatu pemerintah. Rasio yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan pemerintah memiliki fungsi, tujuan, dan maksud yang berbeda. Rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan pemerintahan yaitu Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Kinerja pemerintah akan dikatakan efektif bila rasio antara 90,01% s/d 100%, semakin tinggi rasio efektivitas maka kinerja akan semakin baik sebaliknya semakin rendah rasio efektivitas maka semakin buruk Yuniarti, (2015:501). Dalam Pengukuran suatu efisiensi yang dilakukan adalah dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk yang di hasil pada kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah – rendahnya.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Efektifitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara apakah dinas tersebut sudah dikatakan efektif dan efisien dalam realisasi laporan keuangannya atau masih terdapat ketidak akurat dan tidak relevan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan laporan keuangan dan juga peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul ini karena peneliti telah melakukan kerja praktik di dinas tesebut khususnya dibagian perencanaan dan keuangan oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini hal ini berkaitan dengan target dan realisasi maka apabila pengelolaan keuangannya sudah efisien dan efektif berarti bahwa adanya suatu jaminan program berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan dan apabila pengelolaannya belum

efisien dan efektif maka perlu meningkatkan suatu pengelolaan laporan keuangan untuk menjadi lebih baik.

Menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara bahwa pimpinan lembaga atau pengguna anggaran/barang mempunyai tugas untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kementerian/lembaga yang dipimpinnya. Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Merupakan salah satu entitas pelaporan pemerintah sehingga mempunyai kewajiban dalam menyelenggarakan laporan pertanggungjawaban dengan menyusun laporan keuangan

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi ini dengan judul Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019-2021 di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan efektif ?
- b. Apakah Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019-2021 di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan efisien ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk Mengetahui efektivitas Laporan Realisasi Anggaran di Dinas

Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

- b. Untuk Mengetahui efisiensi Laporan Realisasi Anggaran di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, selain bermanfaat bagi peneliti juga bermanfaat bagi instansi pemerintahan dan penelitian lainnya.

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan atau bahan kajian, dan wawasan untuk mendukung penelitian ini.

- b. Manfaat Bagi Dinas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam mewujudkan laporan realisasi anggaran yang efektif dan efisien.

- c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan acuan untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya

- d. Manfaat Secara Umum

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada instansi terkait untuk meningkatkan mutu laporan realisasi anggaran agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini digunakan oleh peneliti selama penyusunan laporan, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORETIS

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan penelitian terdahulu, waktu penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data metode analisis data.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat penelitian waktu penelitian, sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan sejarah instansi, logo instansi, struktur organisasi ,deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini tentang kesimpulan dan saran Efektifitas dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Daerah Provinsi Sulawesi Utara

